

KEJUJURAN KUNCI KESUKSESAN



“ Natha, siswa kelas VI ini sungguh terkenal disekolah nya. Bukan karena ia berprestasi melainkan sifat negatifnya. Besyukur nya ia masih ada yang ingin bersahabat dengannya, Jean dan Xenon. Jean adalah sang bintang kelas. Ia berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik. Ia jago menggambar dan marathon. Xenon anak yang cerdas. Lngganan juara 1, cita-citanya adalah menjadi seorang ilmuawan. Ia jago banget' bulutangkis dan menyanyi.

Ini hari Minggu pagi dan besok hari Senin lebih tepatnya hari pertama ujian semester. Jean dan Xenon sedang belajar bersama diruang tamu rumah Xenon.
“Jean, Xenon!!” panggil Natha. Dengan tidak sopannya ia langsung menyelonong masuk ke rumah Xenon. “hm?” jawab Jean. “Main bola dilapangan yuk, yang lain nggak mau diajak main” pinta Natha. “Maaf ya, Natha kita nggak bisa” jawab Xenon “Kenapa?” ucap Natha. “Kita lagi belajar untuk ujian besok jadi...” omongan Xenon terputus karena Natha langsung pergi meninggalkan Jean dan Xenon. Mereka berdua pun bingung.





“Hei Natha apa itu?” tanya Xenon sembari menunjuk buku yang ada dilaci Natha. “Oh..ini buku catatan” jawab nya dengan tenang “Maksud kamu, contekan?” tanya Jean. “Bisa jadi” ucapnya. “Kamu tidak ingat apa kata Bapak Kepala Sekolah kemarin waktu amanat upacara? Kejujuran lebih penting, guru akan bangga dengan nilai yang dibawah kkm namun tidak mencontek dari pada nilai diatas kkm namun dengan hasil mencontek” nasihat Xenon. “iyaaa...” ucap Natha dengan malas.

Kriiing.....

Bel masuk berbunyi. Seluruh siswa masuk kedalam kelasnya masing masing dan siap melaksanakan ujian semester.

Ujian hari pertama dan kedua diselesaikan dengan sangat lancar oleh Natha. Namun pada hari ketiga... “Natha! itu apa??” ucap pengawas yang melihat buku kecil dilaci Natha “eee..itu pak..” ucap Natha dengan gugup “Contekan pak” ucap salah satu siswa yang memotong omongan Natha Natha dibawa ke kantor kepala sekolah “Sisa ujian semester kamu harus mengerjakan nya dikantor” “Kan bapak sudah pernah bilang kalau kejujuran lebih penting, tidak apa apa nilai kamu jelek asalkan kamu mengerjakannya dengan jujur, kamu mengerti Natha” nasihat kepala sekolah dengan lembut. Ia hanya mengangguk kan kepalanya. Dan ia mengerjakan ujian dikantor sampai ujian hari terakhir.

Hari ini hari Jum'at, hari penerimaan rapor. Alhasil Xenon mendapatkan juara 1 dan Jean mendapatkan juara 2. Saat membuka rapor Natha terkejut karena ia mendapat ranking terendah.

"Jean, Xenon?" panggil Natha. "Aku minta maaf karena aku membangkang nasihat kalian, aku berjanji akan berubah" ucap Natha. "Beneran?" ucap Jean dan Xenon kompak. Natha pun mengangguk kan kepalanya
Sejak saat itu Natha merubah sikapnya yang negatif. Ia selalu juara kelas sekarang. Dan banyak teman yang ingin berteman dengan Natha. Ingatlah agar selalu,
mengutamakan Kejujuran!.